

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan), yang mana penelitian ini menitik beratkan pada hasil pengumpulan data dari informan atau narasumber yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini, maka penelitian termasuk dalam jenis penelitian sosiologis atau empiris yaitu mengamati langsung apa yang terjadi di lapangan. Selain itu, dalam penelitian ini juga dikemukakan fenomena-fenomena sosial tentang pembahasan yang diteliti, sehingga obyek yang diteliti dapat diamati dan dipahami secara jelas. Jadi dalam penelitian ini, peneliti mendiskripsikan tentang obyek yang diteliti.⁹²

Penulis akan menggunakan jenis penelitian ini untuk mendiskripsikan mengenai keadaan di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan, yaitu tentang penanaman karakter disiplin dalam keluarga di kota Banjarmasin.

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu sebuah penelitian yang dilaksanakan dengan cara pengamatan, pencatatan, pendokumentasian, dan menginterpretasikan data yang mendalam yang ditemukan di lapangan.

⁹² Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1997),

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang perolehannya didapatkan dari temuan yang tidak dicapai melalui prosedur statistik dengan kata lain dengan cara kuantitatif. Penelitian kualitatif menitik beratkan pada kualitas terhadap barang atau jasa, meliputi peristiwa fenomena serta gejala sosial merupakan makna dari semua kejadian tersebut bisa dijadikan i'tibar yang berarti setiap pengembangan konsep teori.⁹³

Oleh karena itu, Penelitian ini berupaya untuk memahami dan mengungkap makna mempengaruhi perilaku baik informan, subjek dan objek penelitian, mendeskripsikan dari aktifitas yang terjadi selama pelaksanaan pendidikan karakter berbasis kelas, budaya sekolah dan masyarakat. Dalam penelitian ini pendekatan yang dipakai didasarkan terhadap pertimbangan bahwa ciri-ciri ini merupakan proses yang dilaksanakan melalui kajian terhadap perilaku atau aktivitas para pelaku yang terlibat dalam pelaksanaan pendidikan karakter ini yaitu, kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, dan pemangku kepentingan lain pada Sekolah Tingkat Pendidikan Menengah Pertama di Kecamatan Banjarmasin Selatan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kota Banjarmasin Provinsi Kalimantan Selatan. Dan penelitian ini dilaksanakan pada keluarga ulama dan pada keluarga pedagang yang memiliki anak di kota Banjarmasin.

⁹³ Djunaidi Ghany & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Cet. I, 25

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah sesuatu yang menjadi sumber informasi yang dapat memberikan data yang sesuai dengan masalah yang diteliti.⁹⁴ Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua yang masuk dalam katagori peneliti yang diteliti, dan orang tua tersebut juga memiliki anak serta melakukan penanaman karakter disiplin dalam keluarga di Kota Banjarmasin, yaitu: 6 (enama) orang tua sebagai ulama atau ustadz, dan orang tua yang berdagang. Pedagang yang peneliti maksud disini ialah pedagang yang bekerja di pasar dan mengantarkan dagangannya kepasar-pasar serta mereka yang sangat minim waktu untuk mendidik anak-anaknya. Kemudian keluarga ulama yang peneliti maksud disini adalah ulama yang memiliki pekerjaan sebagai pendidik di sekolahan yang formal serta kadang-kadang mereka mengisi pengajian-pengajian.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah masalah yang akan diteliti.⁹⁵ Adapun objek dalam penelitian ini adalah penanaman karakter disiplin dalam keluarga di Kota Banjarmasin (studi ulama dan pedagang).

D. Data dan Sumber Data

Dalam penulisan ini, penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan fokus penelitian yaitu penanaman karakter disiplin apa saja yang di

⁹⁴ Tatang Mairin, *Penyusunan Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1988), 135

⁹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 14

terapkan dalam keluarga ulama dan pedagang, serta apa saja factor pendukung dan penghambat dalam menanamkan karakter disiplin dalam keluarga ulama dan pedagang di Kota Banjarmasin secara rinci data yang akan digali meliputi:

1. Data

Adapun data yang akan digali melalui penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

Data penelitian ini yang menjadi subyek atau sasaran penelitian adalah orang tua yang memiliki anak yang berusia 5-11 tahun di Kota Banjarmasin. Sedangkan objek penelitian ini adalah:

- 1) Data mengenai penanaman karakter disiplin apa saja yang diterapkan dalam keluarga ulama di Kota Banjarmasin.
- 2) Data mengenai penanaman karakter disiplin apa saja yang diterapkan dalam keluarga pedagang di Kota Banjarmasin.
- 3) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin apa saja yang diterapkan dalam keluarga ulama di Kota Banjarmasin.
- 4) Data mengenai faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan penanaman karakter disiplin apa saja yang diterapkan dalam keluarga pedagang di Kota Banjarmasin.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi gambaran umum terkait lokasi penelitian.

2. Sumber Data

Sumber dalam penelitian ini yang menjadi responden adalah orang tua. Adapun masyarakat yang berdekatan dengan sumber data penelitian sebagai informan tambahan, dan dokumen tambahan yang berhubungan dengan penanaman karakter disiplin apa saja yang diterapkan dalam keluarga ulama dan pedagang di Kota Banjarmasin.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga teknik, yaitu: (1) wawancara; (2) observasi; dan (3) dokumentasi. Instrument utama pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti mandiri dengan dibantu dengan alat perekam, kamera, pedoman wawancara dan alat-alat lain yang dirasa perlu. Untuk lebih jelasnya teknik pengumpulan data yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan secara langsung tentang masalah yang diteliti, yaitu bagaimana orang tua dalam keluarga terutama keluarga ulama dan pedagang dalam menanamkan disiplin karakter di lingkungan kota Banjarmasin pada saat ini, agar data yang diinginkan tersebut benar-benar diperoleh secara objektif.

2. Wawancara

Teknik ini dilaksanakan secara tanya jawab langsung dengan orangtua yang menanamkan karakter disiplin pada anak terutama keluarga ulama dan pedagang di kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data yang telah di dokumentasikan oleh pihak yang bersangkutan yaitu tentang subjek dan objek penelitian.⁹⁶

F. Teknis Pengolahan Data dan Analisa Data

Ada beberapa teknik yang digunakan dalam mengolah data, yaitu:

1. Teknik Pengolahan Data

- a. Reduksi data, yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah.
- b. Penyajian data, yaitu menampilkan data dalam bentuk teks yang bersifat narasi.
- c. Verifikasi, yaitu pengecekan ulang kelengkapan yang memungkinkan ditemukan data baru mengenai masalah yang diteliti.

2. Analisis Data

Setelah data diolah kemudian diuraikan dalam penyajian data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan analisis data. Dalam analisis ini peneliti menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan kejadian sesungguhnya dalam bentuk uraian atau kalimat sehingga terlihat jelas mengenai penanaman karakter disiplin dalam keluarga di Kota Banjarmasin (studi ulama dan pedagang). Kemudian untuk mendapatkan kesimpulan penelitian ini, maka

⁹⁶ Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research Social*, (Bandung: Alumni, 1980), 12

digunakan metode induktif yaitu dengan cara menarik kesimpulan dari hal-hal yang bersifat khusus kepada hal-hal yang bersifat umum.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif ini berlangsung selama proses penelitian ini masih berjalan. Keabsahan ini harus dilakukan sejak dimulainya pengambilan data, yakni saat melakukan reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.

Teknik yang digunakan untuk pemeriksaan keabsahan data adalah teknik triangulasi. Tujuan dari teknik ini adalah untuk mengetahui kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber-sumber yang lain yang ada di lapangan.

Triangulasi data yang dilakukan pada penelitian ini adalah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin perbedaan yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Triangulasi data dengan sumber ini antara lain dilakukan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informan dan *key informant*. Cara melakukannya yaitu; pertama, membandingkan hasil pengamatan pertama dengan pengamatan berikutnya. Kedua, membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara. Membandingkan data hasil wawancara pertama dengan hasil wawancara berikutnya. Penekanan dari hasil perbandingan ini bukan masalah kesamaan pendapat, pandangan, atau pikiran semata-mata, tetapi lebih

penting lagi adalah bisa mengetahui alasan-alasan terjadinya perbedaan sehingga nantinya data yang dapat benar-benar data jenuh.⁹⁷

⁹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 35